UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah atau tujuan penelitian ini yang telah dirumuskan pada Bab I (Pendahuluan), penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik[84]. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan yang signifikan antara pendidikan Agama Islam non formal dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar yaitu MTs Darul Falah Salo, MTs Darul Huda Sepungguk dan MTs Ganting Damai, pemilihan lokasi ini didasari persoalan yang diteliti ada di lokasi tersebut.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berkisar bulan Januari sampai Februari 2017.

---

[84] Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2012, hlm 63

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, yaitu sebanyak 276 0rang siswa yang terdiri dari MTs Darul Falah Salo yang sebanyak 124 orang, MTs Darul Huda sebanyak 97 orang dan MTs Ganting Damai sebanyak 55 Orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah hubungan pendidikan Agama Islam non formal dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siwa MTs Se Kecamatan Salo, yaitu MTs Darul Falah Salo yang sebanyak 124 orang siswa, MTs Darul Huda sebanyak 97 orang dan MTs Ganting Damai sebanyak 55 Orang. Maka jumlah keseluruhannya adalah 276 orang.

Tabel III.I

Jumlah Siswa MTs Swasta Kecamatan Salo

NO	Nama Madrasah Swasta	Jumlah Siswa			Jumlah Total
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	
1	MTs Darul Falah Salo	49	34	41	124
2	MTs Darul Huda	50	21	26	97
3	MTs Ganting Damai	11	22	22	55
	Jumlah	110	77	89	276

Sumber : Data 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Sampel Penelitian

Mengingat populasi penelitian ini cukup banyak dan bertingkat yaitu berjumlah 276 siswa, maka penulis menggunakan sampel dengan cara *random sampling*. Menurut *Musfiqon* pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi yaitu berkisar antara 20-30% dari total populasi[85]. Sedangkan menurut *Suratkhmad* yang dikutip *Riduwan* dalam *Metode Teknik Penyusunan Tesis* mengemukakan bahwa apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100 maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi.[86]. berdasarkan pendapat diatas maka penulis mengambil sampel dengan cara sampel bertingkat(berstrata) dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} x\, n$$

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Sebelum menggunakan rumus diatas, karena jumlah populasinya sudah dikatahui 276 maka terlebih dahulu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan presesi yang dikendaki penulis adalah 10% dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

[85] *Op Cit*, Musfiqon, hlm. 91
[86] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,(Bandung: Alfabeta, 2010),h. 65

Dimana :

n = Jumlah sampel seluruhnya

N = Jumlah populasi seluruhnya

d^2 = Presesi yang ditetapkan

Berdasarkan teknik populasi diatas maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{276}{276.0,1^2+1}$$

$$n = \frac{276}{3,76}$$

n = 73 orang

Dalam penelitian ini karena sampelnya bertingkat maka sampel setiap kelas diambil secara berstrata, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.2

Jumlah Sampel Perkelas Siswa MTs Swasta Kecamatan Salo

NO	Nama Madrasah Swasta	Jumlah siswa perkelas $n_i = \frac{N_i}{N} x\, n$							
		Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
1	MTs Darul Falah Salo	49	**13**	34	**9**	41	**11**	124	**33**
2	MTs Darul Huda	50	**13**	21	**5**	26	**7**	97	**25**
3	MTs Ganting Damai	11	**3**	22	**6**	22	**6**	55	**15**
Jumlah		110	**29**	77	**20**	89	**24**	276	**73**

Sumber : Data Hasil Olahan 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunkan teknik pengumpulan data sebagai beriku :

1. Angket (Kuesioner)

Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyabarkan pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan/pernyataan tersebut.[87] Sedangkan angket dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam non formal dengan hasil belajar PAI di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Linkert. Skala linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang penomena sosial yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian. Penerapan *Skala linkert* ini lebih dapat mengakomodir situasi secara detail, karena ada empat alternatif jawaban, skala yang digunakan dapat menggambarkan gejala secara mendatail dan cermat[88]

Angket diberikan kepada seluruh siswa MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar yang menjadi sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan agama Islam non formal (variabel X), variabel

---

[87] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 49
[88] Musfiqon, *Op.Cit*, h.128-129

terdiri dari 25 butir pertanyaan yang disusun dalam tabel isian dengan empat pilihan jawaban.

Adapun bobot nilai yang diberikan untuk setiap jawaban dengan bentuk pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

a. Sering Sekali (SS) = 4
b. Sering (S) = 3
c. Kadang-Kadang (KK) = 2
d. Tidak Pernah (TP) = 1

Adapun bobot nilai yang diberikan untuk setiap jawaban dengan bentuk pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

a. Sering Sekali (SS) = 1
b. Sering (S) = 2
c. Kadang-Kadang (KK) = 3
d. Tidak Pernah (TP) = 4

e. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh panca indera.[89] Observasi yang penulis lakukan dengan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap gejala, fenomena dan fakta empiris lakukan dumulai dari pengamatan awal hingga pengamatan saat melakukan penelitian di lokasi

[89] Nana Sudjana dan Ibrohim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan,* (Bandung: Algensindo Offset), 2010, h. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

peneletian mengenai hubungan pendidikan agama Islam non formal dengan hasil belajar PAI di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

f. Wawancara

Yaitu dengan melakukan wawancara langsung, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada guru pendidikan Agama Islam MTs Kecamatan Salo sebagai subjek pendukung dalam penelitian ini, untuk melakukan wawancara penulis menyiapkan instrumen wawancara

g. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dengan cara memperoleh data yang bersifat data skunder berupa dokumen-dokumen dan arsip yang berhubungan dengan penelitian.[90] Dokumentasi yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data-data tentang lokasi penelitian, berupa reger nilai siswa, keadaan saran dan prasarana, jumlah guru dan siswa dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian berisi cakupan materi yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dimaksudkan untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis variabel peneltian.

1. Pendidikan Agama Islam non formal (X)

Penyusunan angket didasarkan pada variabel pendidikan agama Islam non formal, yang dijabarkan menjadi sub-variabel dan urainkan menjadi indikator

[90] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offet), 2002, h. 133

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kemudian disusun menjadi daftar pertanyaan. Kisi-kisi angket variabel pendidikan agama Islam non formal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.3

Kisi-Kisi Angket Pendidikan Agama Islam Non Formal (X)

No	Sub-Variabel	Indikator	NO Item		Jumlah Item		
			+	–	+	–	Total
1	Pendidikan agama Islam non formal memberikan pengetahuan	Pendidikan di PDTA mempelajari pengetahuan dasar Islam tentang fiqih ibadah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.		9	-	9
		Pendidikan di PDTA mempelajari pengetahuan dasar Islam tentang Aqidah Akhlak.	10, 11, 12, 13,	14	4	1	5
		Pendidikan di PDTA mempelajari pengetahuan dasar Islam tentang Al-Qur'an Hadist	15, 16, 17.	18	3	1	4
		Pendidikan di PDTA mempelajari pengetahuan dasar Islam SKI	19, 20.	21	2	1	3
2	Pendidikan agama Islam non formal memberikan bidang pengamalan ilmu agama Islam	Pendidikan di PDTA mengajarkan cara mengamalkan ajaran Islam	22,23	-	2	-	3
3	Pendidikan agama Islam non formal memberikan nilai sikap	Pendidikan di PDTA mengajarkan tata kramah dalam kehidupan bermasyarakat	24, 25.	-	2	-	3
Jumlah					**22**	**3**	**25**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Hasil Belajar PAI (Y)

Sedangkan untuk mengukur variabel hasil belajar PAI (Y) kisi-kisinya adalah berdasarkan leger nilai akhir pembelajaran atau rapor siswa MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, maka digunakan metode statistik untuk menganalisis data penelitian yaitu:

1. Uji Instrumen Kuesioner

Sebelum melaksanakan pengumpulan data yang sebenarnya, angket penelitian diujicobakan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya tetapi bukan bagian dari sampel penelitian. Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada angket penelitian baik berupa redaksional maupun pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden penelitian. Uji coba dilakukan berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yaitu, pendidikan agama Islam non formal dan hasil belajar.

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian nmenjadi valid.[91] Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen *Arikunto* dalam *Riduwan* menjelaskan

[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfa Beta, 2009) h, 172.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memeliki validitas rendah.[92] Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi PearsonProduct Moment*, menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product an Service Solutions*) dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n\,(\sum XY\,)-(\sum X\,).(\sum Y\,)}{\{n.\sum X^2-(\,\sum X)^2\,\}.\{n.\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi (X) dengan (Y)

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Untuk menetukan validitas pada butir-butir pertanyaan instrumen penelitian, dilakukan dengan cara membandingkan koefisien korelasi dengan nilai pada α =0,05 adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika r_{xy} hitung ≥ r_{tabel} maka butir pertanyaan dikatakan valid
2. Jika r_{xy} hitung ≤ r_{tabel} maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid atau sesuai, dalam hal ini angket penelitian dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama dan akan menghasilkan data yang sama Uji reliabilitas dapat juga berarti dapat

[92] *Op Cit*, Riduwan, h.109

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dipercaya. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha*[93] yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \cdot 1 - \frac{\sum S_i}{S_t}$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

$\sum S_i$ = Jumlah varians butir skor

k = Banyaknya butir pertanyaan

S_t = Varians skor total

c. Uji Koefisien diterminan

Uji Koefisien diterminan digunkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan rumus

$KP = r^2 \times 100\%$

KP = Nilai koefisien diterminan

r^2 = Nilai koefisien korelasi

d. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji signifikan dengan ketentuan apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf α= 0,05 maka Ho di tolak dan Ha di terima dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan agama Islam nonformal dengan hasil belajar pendidikan agama islam di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dan sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf α= 0,05 maka maka Ho di terima dan Ha di tolak dengan kata

[93] *Op Cit*, Riduwan, h.125

lain tidak ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan agama Islam nonformal dengan hasil belajar pendidikan agama islam di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Pengujian hipotesis variavel X terhadap variabel Y secar persial satu-satu dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU